

PENGARUH METODE PEMBELAJARAN GRUP INVESTIGASI DALAM MENELAAH UNSUR-UNSUR DAN CIRI BAHASA SERTA MENULIS SURAT PRIBADI

Ifham Darussalam¹, Cecep Najimudin², Dida Firmansyah³

¹MTs. Al-Muqowamah

²SMPN 2 Cidaun

³IKIP Siliwangi

¹Ifhamdarussalam@gmail.com, ²cecepnejimudin223@gmail.com,
³dfirmansyah86@gmail.com

Abstract

The study was conducted to determine the significant influence of the Investigation Group method of learning to know the ability to examine and write personal letters. The research method used is experimental method with pretest and posttest group design. The hypothesis proposed in this study can be proved true, because the hypothesis is applied using the statistical test turns out the average value of the students' experimental class ability in reviewing and writing personal letters using the Investigation Group method. The Investigative Group method significantly influences the ability to examine the elements and traits of the language as well as personal letter writing, it can be proved by the activeness of the students who use the Investigation Group method and can encourage and be creative in the students themselves.

Keywords: *experiment, grup Investigasi, personal letter*

Abstrak

Penelitian dilakukan guna mengetahui pengaruh secara signifikan metode pembelajaran Grup Investigasi untuk mengetahui kemampuan menelaah serta menulis surat pribadi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain kelompok pretest dan posttest. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dibuktikan kebenarannya, karena hipotesis tersebut diterapkan menggunakan uji statistik ternyata nilai rata-rata kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menelaah serta menulis surat pribadi menggunakan metode Grup Investigasi. Metode Grup Investigasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan ciri kebahasaan serta menulis surat pribadi, hal itu dapat dibuktikan dari keaktifan siswa yang menggunakan metode Grup Investigasi serta dapat memberi semangat dan kreatif pada diri siswa.

Kata Kunci: Eksperimen, Grup Investigasi, surat pribadi

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik supaya menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab (UU No 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional). Berdasarkan landasan filosofis tersebut kementerian pendidikan dan kebudayaan mengganti kurikulum 2006 (KTSP) dengan kurikulum 2013 dan disempurnakan menjadi kurikulum 2013 revisi. (Permendikbud).

Mahsun, (2014) mengemukakan bahwa “Dalam kurikulum 2013 ditetapkannya capaian kompetensi siswa baik menyangkut kompetensi inti (KI) maupun kompetensi dasar (KD) atas empat ranah rangka

Menulis adalah sebuah kegiatan menuangkan pikiran, gagasan, dan perasaan seseorang yang diungkapkan dalam bahasa tulisan dalam pengertian yang lain, menulis adalah kegiatan untuk menyatakan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan yang diharapkan dapat dipahami oleh pembaca dan berfungsi sebagai alat komunikasi secara tidak langsung. (Doyin, 2009). Keterampilan menulis tidak bisa tumbuh tanpa belajar dan berlatih. Belajar dan berlatih menulis bisa dilakukan melalui pendidikan formal atau nonformal. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia berdasarkan Kurikulum 2013 revisi, terdapat dua jenis surat yang harus dipelajari yaitu surat dinas dan surat pribadi (Marajo, 2011).

Kompetensi dasar akan menjadi milik siswa jika pelaksanaan pembelajarannya didukung oleh komponen-komponen pembelajaran sebagai suatu sistem. Salah satu komponen yang penting adalah metode pembelajaran. Dengan demikian, guru dituntut lebih kreatif dalam memilih Metode pembelajaran, namun masih banyak guru yang tidak mau mencoba berbagai metode pembelajaran. Hal tersebut diakui oleh salah seorang guru bahasa Indonesia yang mengajar di kelas VII MTs Almuqowamah yang bernama ibu Nia Sri Kaniati S.Pd. Beliau mengungkapkan bahwa belum pernah mencoba menggunakan metode pembelajaran kooperatif dalam pembelajaran menelaah dan menulis surat. Selanjutnya beliau menjelaskan bahwa dalam melaksanakan pembelajaran hanya menggunakan teknik ceramah dan diskusi kelas. Hal ini membuat siswa hanya mengenal konsep surat pribadi. Sehubungan dengan kondisi seperti itu, maka penelitian dilakukan guna menemukan metode yang efektif perlu dilakukan untuk pembelajaran menelaah dan menulis surat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis akan mencoba metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan kemampuan menelaah dan menulis surat pribadi. Sesuai dengan pertimbangan pemikiran yang diuraikan di atas, penulis bermaksud melaksanakan penelitian menggunakan metode pembelajaran Grup Investigasi.

Sejalan dengan permasalahan di atas, penulis merumuskan penelitian ini adalah guna mengetahui signifikansi metode pembelajaran Grup Investigasi terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur dan ciri kebahasaan surat pribadi serta untuk mengetahui signifikansi metode pembelajaran Grup Investigasi terhadap kemampuan menulis surat pribadi. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Grup Investigasi Terhadap Kemampuan Menelaah Unsur-unsur dan Ciri Bahasa serta Menulis Surat Pribadi”.

METODE

Heryadi, (2015) mengemukakan, “Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Sedangkan menurut (Sugiyono, 2008) mengemukakan bahwa “Dengan demikian hasil perlakuan keadaan diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen, dengan alasan untuk mengetahui Metode pembelajaran yang berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman pembelajaran bahasa Indonesia materi menelaah dan menulis surat pribadi.

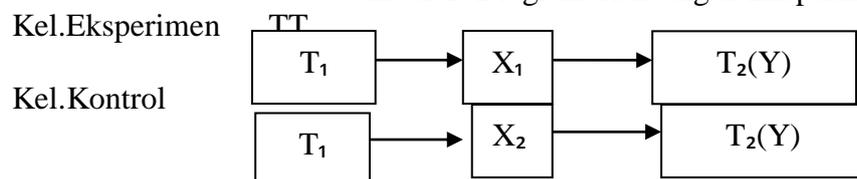
Dalam penelitian ini, penulis memberikan perlakuan kepada sampel adalah pembelajaran menelaah dan menulis surat. Untuk menjaga keobjektifan penelitian ini, penulis

menggunakan kelas kontrol. Di kelas eksperimen penulis memberikan perlakuan berupa pembelajaran menelaah dan menulis surat pribadi dengan satu metode pembelajaran yaitu metode pembelajaran Grup Investigasi. Dengan hal ini, penulis berupa mengkomparasikan hasil pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran Grup Investigasi dengan pembelajaran yang tidak menggunakan metode pembelajaran Grup Investigasi. Grup investigasi akan dipasangkan dengan problem posing agar siswa dapat lebih tertuju pada indikator keberhasilan belajar, problem posing dapat memacu siswa dalam menyelesaikan permasalahan belajar siswa dengan stimulus yang diberikan oleh guru (Yani & Firmansyah, 2018).

Penelitian yang penulis laksanakan menggunakan dua variabel yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan siswa dalam menelaah dan menulis surat, sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran Grup Investigasi.

Metode penelitian eksperimen memiliki dua jenis, yaitu metode eksperimen semu dan metode eksperimen sungguhan. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain atau rancangan eksperimen sungguhan. Desain atau rancangan yang dapat penulis gambarkan sebagai berikut.

Gambar 1. Diagram Rancangan Eksperimen



Keterangan:

T₁ = Tes awal pada kedua kelompok sampel

X₁ = Melakukan eksperimen (perlakuan) variabel X pada sampel kelompok

eksperimen

X₂ = tidak melakukan eksperimen variabel X namun menggunakan metode pembelajaran ekspositori pada sampel kelompok kontrol

T₂(Y) = Tes akhir sebagai dampak (variabel Y)

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Almuqowamah. Setelah menentukan populasi, penentuan sampel dilaksanakan dengan teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan teknik random sederhana berdasarkan pendapat Heryadi (2015), “Jika peneliti mempunyai populasi yang sudah homogen kemudian jumlah sampel yang hendak diambil sudah ditentukan, maka penentuan sampel dapat dilakukan dengan cara random sederhana, dan dapat dilakukan dengan dua Metode, yaitu metode undian dan metode penggunaan tabel bilangan random”. Berdasarkan penjelasan tersebut, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas VII B yang berjumlah 32 orang dan VII D 32 orang siswa yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan melakukan teknik wawancara, tes awal (*pretest*) sebelum pembelajaran dilakukan dan tes akhir (*posttest*) setelah pembelajaran selesai dilaksanakan.

Langkah-langkah dalam penelitian yang penulis lakukan mengacu pada langkah-langkah yang dikemukakan oleh Abidin (2008) yaitu memiliki permasalahan yang cocok dipecahkan dengan metode eksperimen. Membangun kerangka pikir penelitian. Menyusun instrumen penelitian. Mengeksperimenkan variabel X pada sampel yang telah dipilih. Mengumpulkan data (variabel Y) sebagai dampak dari eksperimen. Menganalisis data dan merumuskan simpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah penulis selesai melaksanakan penelitian perlu adanya sebuah bukti bahwa penelitian yang dilakukan berhasil. Hipotesis yang diajukan dalam pembelajaran menelaah serta menulis surat pribadi menggunakan Metode pembelajaran Grup Investigasi ternyata terbukti kebenarannya. Berdasarkan hasil uji dengan menggunakan uji wilcoxon di atas bahwa $W_{hitung} < W_{tabel}$, yang artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung secara statistik, data kemampuan menelaah surat pribadi diperoleh hasil $W_{hitung} = 57 < W_{(0,01)}$ (taraf signifikansi 5%) = 126,86 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Data kemampuan menulis surat pribadi diperoleh hasil $W_{hitung} = 105,5 < W_{(0,01)}$ (taraf signifikansi 5%) = 126,86 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan Metode pembelajaran kooperatif tipe Grup Investigasi dalam kemampuan menelaah serta menulis surat pribadi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe Grup Investigasi. Dari pernyataan tersebut, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima. Artinya; 1) metode pembelajaran Grup Investigasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menelaah unsur-unsur serta ciri kebahasaan surat pribadi pada siswa kelas VII MTs Almuqowamah, 2) metode pembelajaran Grup Investigasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan menulis surat pribadi pada siswa.

Berdasarkan hasil perolehan dan pengolahan data yang telah dibahas pada pembuktian hipotesis diperoleh beberapa gambaran bahwa penggunaan metode pembelajaran Grup Investigasi dengan persiapan yang matang dan pelaksanaan yang optimal dapat memberikan hasil yang maksimal pada kemampuan menelaah serta menulis surat pribadi. Salah satu keunggulan metode Grup Investigasi adalah siswa memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar, dan meningkatkan motivasi belajar. Pembelajaran yang dilakukan menuntut siswa untuk saling bekerja sama dan berinteraksi dalam kelompok. Metode ini melatih siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi dan mengemukakan pendapat. Pada tahapan Grup dimulai dengan siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan tahap Investigasi yaitu siswa melakukan investigasi atau penelitian untuk menelaah unsur-unsur dan ciri kebahasaan serta menulis surat pribadi. Metode Pembelajaran Grup Investigasi memiliki beberapa kelebihan, secara pribadi dapat memberi semangat untuk berinisiatif, kreatif, aktif, dan siswa dapat belajar untuk memecahkan serta menangani masalah sendiri. Secara sosial siswa dapat belajar bekerja sama, belajar berkomunikasi dengan teman sendiri dan guru, dan siswa dapat belajar menghargai pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil perolehan dan pengolahan data dengan analisis statistik, terlihat bahwa peningkatan kemampuan menelaah serta menulis surat pribadi dengan menggunakan metode pembelajaran Grup Investigasi lebih baik dari pada dengan menggunakan metode pembelajaran Metode ceramah. Pembelajaran yang dilakukan membuat siswa aktif dengan menginvestigasi atau mencari sendiri informasi (berupa materi) yang siswa butuhkan. Selain itu, dalam metode pembelajaran Grup Investigasi terdapat prinsip belajar yang demokratis,

karena di dalamnya siswa mempunyai kebebasan untuk memilih topik materi yang akan dipelajari sesuai dengan materi yang sedang dibahas

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah metode pembelajaran Grup Investigasi lebih berpengaruh secara signifikan dalam menelaah dan menulis surat pribadi dibandingkan dengan Metode pembelajaran ceramah atau tanpa menggunakan Metode pembelajaran Grup Investigasi.

Data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol dihitung secara statistik, data kemampuan menelaah unsur-unsur dan ciri kebahasaan diperoleh hasil $W_{hitung} = 57 < W_{(0,01)}$ (taraf signifikansi 5%) = 126,86 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Data kemampuan menulis surat pribadi diperoleh hasil $W_{hitung} = 105,5 < W_{(0,01)}$ (taraf signifikansi 5%) = 126,86 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara siswa yang menggunakan Metode pembelajaran *Grup Investigasi* dalam menelaah serta menulis surat pribadi dibandingkan dengan siswa yang tidak menggunakan Metode pembelajaran *Grup Investigasi*. Dari pernyataan tersebut, hipotesis yang penulis ajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil simpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut; 1) bagi Kepala Sekolah agar menyarankan dan memotivasi guru untuk menggunakan Metode pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif dalam proses belajar-mengajar, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran Grup Investigasi di samping menggunakan Metode pembelajaran yang biasa dilaksanakan di sekolah, 2) guru dapat menjadikan metode pembelajaran Grup Investigasi sebagai salah satu alternatif dalam menyampaikan materi pelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada kemampuan siswa dalam menelaah serta menulis surat pribadi, 3) kepada para calon guru bahasa Indonesia, hal ini dapat dijadikan sebagai penyempurnaan Metode pembelajaran bagi mahasiswa untuk melengkapi pengalamannya sebagai calon guru bahasa Indonesia sehingga kelak dapat diaplikasikan kepada siswa didiknya, 4) bagi peneliti selanjutnya atau peneliti yang akan datang yang tertarik dengan metode pembelajaran Grup Investigasi disarankan untuk mengembangkan penelitiannya pada materi yang lain atau dengan mengkombinasikan Metode tersebut dengan teknik yang mendukung, sehingga hasil penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk melanjutkan penelitian pada materi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2008). *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Tasikmalaya: Pres, HZAA.
- Doyin, W. M. (2009). *Bahasa Indonesia Pengantar Karya Ilmiah*. Semarang: Universitas Semarang.
- Heryadi, D. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*. Bandung: Pusbill.
- Mahsun. (2014). *Pembelajaran Teks dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Media Indonesia.
- Marajo. (2011). *Surat-Surat Lengkap*. Jakarta: Setiakawan Press.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Yani, A. S., & Firmansyah, D. (2018). Increasing Skills Writing Text Short Stories Using Problem Posing. *JLER (Journal of Language Education Research)*, 1(2). Retrieved from <http://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/jler/article/view/888>